

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan teknik dasar bermain violin melalui metode imitasi dan *drill* pada siswa-siswi SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa-siswi yang sebelumnya belum pernah mengenal maupun memainkan alat musik violin mampu mengalami perkembangan kemampuan bermain violin secara bertahap.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, mulai dari pengenalan alat musik violin, pemahaman sejarah dan organologi, penguasaan teknik dasar seperti posisi tubuh, cara memegang violin dan bow, teknik menggesek, penempatan jari pada fingerboard, latihan tangga nada, etude, hingga memainkan lagu daerah “*Lewo Ro Piring Sina*”, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa-siswi pada setiap pertemuan. Hal tersebut terlihat dari hasil penilaian yang terus meningkat pada aspek teknik permainan violin, baik dari kategori kurang dan cukup pada tahap awal, hingga mencapai kategori baik dan baik sekali pada tahap akhir penelitian.

Metode imitasi membantu siswa-siswi dalam meniru contoh teknik yang diberikan oleh peneliti secara langsung, sedangkan metode *drill* berperan penting dalam melatih keterampilan motorik, ketepatan nada, serta

koordinasi antara tangan kiri dan tangan kanan melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Kombinasi kedua metode ini terbukti efektif diterapkan bagi siswa pemula dengan latar belakang kemampuan yang berbeda-beda.

Meskipun penelitian ini menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu latihan, perbedaan kemampuan antar siswa, serta keterbatasan fasilitas alat musik, kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi latihan yang terstruktur, pendampingan secara individual, pemberian motivasi, serta latihan intensif pada bagian-bagian yang mengalami kesulitan. Dengan upaya tersebut, siswa-siswi mampu memainkan lagu secara bersama-sama dengan tingkat kekompakan dan keharmonisan yang cukup baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran teknik dasar bermain violin dapat diterapkan di lingkungan sekolah menengah meskipun dengan keterbatasan sarana dan waktu. Pengenalan alat musik violin tidak hanya meningkatkan keterampilan musikal siswa-siswi, tetapi juga menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, serta apresiasi terhadap musik, khususnya musik daerah. Oleh karena itu, pembelajaran violin melalui metode imitasi dan *drill* layak untuk dikembangkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler seni musik di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Siswa

Sebagai peserta penelitian, diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan bermain violin dengan berlatih secara konsisten, maupun secara mandiri di luar jam latihan. Kesabaran, ketekunan, dan kemauan untuk terus belajar menjadi kunci penting dalam menguasai teknik dasar bermain violin. Dengan menerapkan metode imitasi dan *drill* yang digunakan pada saat penelitian dapat mereka gunakan juga setelah selesai penelitian. Dan juga melalui latihan yang berkelanjutan, siswa-siswi tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan musikal, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri serta kecintaan terhadap seni musik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni musik, khususnya pembelajaran violin. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pengaturan waktu latihan yang lebih fleksibel, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Dengan dukungan yang optimal, sekolah dapat

berperan aktif dalam membentuk ruang belajar seni yang inklusif dan bermakna bagi siswa-siswi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi awal untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai pembelajaran alat musik gesek di sekolah. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan durasi yang lebih panjang, jumlah subjek yang lebih beragam, atau dengan mengombinasikan metode pembelajaran lain yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan pendidikan seni musik.